

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL QUR 'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES)
Komplek Pondok Pesantren An Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 5518
www.febi.iiq-an-nur.ac.id/email: febi@iqogia@gmail.com telp. 08139266648
Terakreditasi B SK BAN-PT No. 8302/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 (prodi perbankan syariah)
Terakreditasi B SK BAN-PT No. 652/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2021 (prodi ekonomi syariah)

No : 128/C.05/IIQ/FEBI/VI/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Lamp : -

Yth.
Bp. Catur Sarju Miharta (Lurah)
Kalurahan Pandowoharjo, Sleman
D.I. Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami memberitahukan bahwa mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah (ES) yang bernama:

Nama : Amalia Putri Isyanti
NIM : 21402125
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester / T.A. : VIII/2024
Nomer Hp. : 081318843067
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Sampah di Badan Usaha Milik Desa
Amarta Pandowoharjo dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah

Mahasiswa di atas memerlukan data untuk keperluan penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/ Ibu berkenan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk menggali data pada lembaga yang Bapak/ Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Bantul, 16 Juni 2025
Dekan FEBI
IIQ An Nur Yogyakarta



Arif Kurniawan, S.H.I., M.E.I.
NIDN.2117088603

Tembusan:
1. Arsip Fakultas

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN

Lembar Penjelasan Penelitian:

Nama : Amalia Putri Isyanti
NIM : 21.40.2125
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Sampah di Badan Usaha Milik Desa Amarta Pandowoharjo dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Syariah

Peneliti adalah mahasiswa S1 dari Program Studi Ekonomi Syariah IIQ An Nur Yogyakarta. Saudara telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini secara sukarela berpartisipasi. Saudara berhak menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung pada pihak terkait yaitu pengurus BUM Desa Amarta Pandowoharjo, pengelola TPSTS 3R dan masyarakat Desa Pandowoharjo. Maka dari itu penulis memohon partisipasi dan kerja samanya untuk memberikan informasi yang valid dan aktual. Penulis juga akan menjaga rahasia informasi yang bersifat sensitif jika dikonsumsi oleh publik.

Hormat Saya,



Amalia Putri Isyanti

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Analisis Pengelolaan Sampah di Badan Usaha Milik Desa Amarta Pandowoharjo dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Syariah

A. Tujuan Observasi

Untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan sampah di BUM Desa Amarta Pandowoharjo. Serta untuk menganalisis pengelolaan sampah di BUM Desa Amarta Pandowoharjo dalam perspektif prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah.

B. Observer

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (ES), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta.

C. Observe

Direktur dan pengurus BUM Desa Amarta Pandowoharjo, pekerja di TPST 3R BUM Desa Amarta Pandowoharjo serta masyarakat Desa Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta.

D. Pelaksanaan Observasi

1. Hari/Tanggal :
2. Jam :
3. Nama Observe :

E. Aspek-aspek yang di Observasi

1. Gambaran umum lokasi penelitian
2. Pengelolaan sampah di BUM Desa Amarta Pandowoharjo
3. Pengelolaan sampah di BUM Desa Amarta Pandowoharjo dalam perspektif prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

A. Pengelolaan Sampah berdasarkan Prinsip Manajemen Bisnis Syariah

Mengutip pendapat Mega Octaviany dan teman-teman, terdapat 5 aspek yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan pengelolaan sampah berbasis manajemen bisnis syariah, diantaranya adalah sebagai berikut:

| No. | Aspek | Indikator | Item Pertanyaan |
|-----|----------------------------------|---|---|
| 1. | Kepatuhan terhadap hukum syariah | Menjunjung tinggi prinsip syariah seperti prinsip kehati-hatian dan nilai masalah (adil, bersih, dan tidak merusak lingkungan). | <ol style="list-style-type: none">a. Apakah BUM Desa Amarta memiliki kebijakan khusus untuk membatasi jenis sampah yang masuk ke TPST?b. Apakah sistem layanan yang diberikan BUM Desa Amarta sudah adil?c. Bagaimana mekanisme kerja pengelolaan sampah BUM Desa Amarta dalam menjamin tidak timbul pencemaran lingkungan? |
| 2. | Etika bisnis syariah | Mempraktikkan nilai-nilai moral seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. | <ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana prinsip etika bisnis diterapkan dalam pengelolaan TPST 3R BUM Desa Amarta terutama dalam memprioritaskan masyarakat lokal?b. Bagaimana skema tarif layanan sampah di TPST 3R BUM Desa Amarta ditetapkan? Apakah ada perbedaan antara pelanggan rumah tangga dan pelaku usaha? |

| | | | |
|----|--------------------------------|---|--|
| | | | c. Bagaimana bentuk tanggungjawab sosial yang diterapkan oleh TPST 3R BUM Desa Amarta? |
| 3. | Transparansi dan akuntabilitas | Penyajian informasi yang jelas dan akurat kepada para pihak yang terlibat. | <p>a. Apakah masyarakat mengetahui untuk apa iuran sampah yang mereka bayarkan setiap bulannya?</p> <p>b. Apa langkah yang dilakukan TPST 3R untuk memastikan pengambilan sampah dari perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan?</p> |
| 4. | Larangan riba dan maysir | Menghindari praktik riba dan transaksi spekulatif. | <p>a. Apa saja sumber pendapatan utama TPST 3R BUM Desa Amarta, dan bagaimana memastikan semuanya berasal dari transaksi yang sah dan berbasis jasa nyata?</p> <p>b. Apakah ada sistem pencatatan atau kesepakatan harga sebelum transaksi dilakukan di TPST 3R BUM Desa Amarta?</p> |
| 5. | Pengelolaan risiko syariah | Mengurangi risiko ketidaksesuaian dengan prinsip syariah (kehati-hatian dan taqwa). | <p>a. Bagaimana BUM Desa Amarta mengantisipasi terjadinya risiko yang merugikan di masa yang akan datang?</p> <p>b. Bagaimana TPST 3R BUM Desa Amarta mengelola risiko usaha agar tetap bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak menentu?</p> |

B. BUM Desa Amarta Pandowoharjo

| No. | Aspek | Indikator | Item Pertanyaan |
|-----|---------------------|-----------------------|--|
| 1. | Demografi | Sejarah Pendirian | <ul style="list-style-type: none"> a. Kapan BUM Desa Amarta Pandowoharjo resmi dibentuk? b. Bagaimana latar belakang berdirinya BUM Desa Amarta Pandowoharjo? c. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pendirian BUM Desa Amarta Pandowoharjo? |
| | | Struktur Kepengurusan | <ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sistem rekrutmen kepengurusan BUM Desa Amarta Pandowoharjo? b. Apakah masyarakat turut terlibat dalam kepengurusan yang dibentuk? |
| 2. | Pelaksanaan Program | Anggaran Dana | <ul style="list-style-type: none"> a. Apakah ada kebijakan khusus dari pemerintah desa terkait anggaran untuk operasional BUM Desa dan program yang dijalankan? b. Bagaimana perputaran anggaran tersebut? |
| | | Program | <ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pelaksanaan unit usaha yang dikelola BUM Desa Amarta Pandowoharjo? b. Apa kendala yang menjadi penghambat jalannya program BUM Desa Amarta Pandowoharjo? c. Bagaimana strategi yang digunakan BUM Desa untuk menangani hambatan yang ada? |
| | | Hasil | <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang dihasilkan dari program usaha BUM Desa Amarta Pandowoharjo? b. Adakah kerjasama/mitra BUM Desa dengan pihak luar/ketiga dalam pemasaran hasil dari program usaha BUM Des? |

Lampiran 5

VERBATIM WAWANCARA

A. Transkrip Wawancara Informan 1

Nama : Bapak AS (Direktur BUM Desa Amarta)
Tanggal Wawancara : 26 Mei 2025
Alamat : Plalangan, RT.02/RW.40, Pandowoharjo, Sleman,
Sleman, DIY

| Pelaku | Transkrip Wawancara | Ide Pokok |
|---------------|---|------------------|
| Peneliti | Mohon maaf, saya izin sambil wawancara tanya-tanya sedikit ya pak | |
| Informan | Silahkan mbak, tanya saja apa yang mau ditanyakan nanti saya coba jawab | |
| Peneliti | Saya mau tanya bagaimana latar belakang pembentukan program pengelolaan sampah di BUM Desa Amarta ini? | |
| Informan | Kami membentuk unit usaha pengelolaan sampah karena kami melihat masalah sampah sudah menjadi persoalan serius di desa. Volume sampah terus meningkat, dan banyak warga yang masih membuang sampah sembarangan karena belum adanya sistem pengelolaan yang terintegrasi. Hal ini tentu berdampak pada kesehatan masyarakat dan kebersihan lingkungan | |
| Peneliti | Lalu, bagaimana tanggapan masyarakat mengetahui tentang pembentukan pengelolaan sampah ini? | |
| Informan | Secara umum, tanggapan masyarakat sangat positif. Sejak awal, kami libatkan warga dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan. Banyak warga merasa terbantu karena sebelumnya mereka kesulitan membuang sampah secara benar. Setelah unit pengelolaan sampah ini berjalan, desa jadi lebih bersih dan nyaman. Itu langsung dirasakan oleh masyarakat. | |

| | | |
|----------|---|--------------------------|
| Peneliti | Sudah berapa lama BUM Desa Amarta menjalankan unit usaha pengelolaan sampah ini pak? | |
| Informan | Dari 2016 mba, sejak BUM Desa ini berdiri kami sudah memiliki unit usaha pengelolaan sampah. Inilah unit usaha pertama kami, hasil dari pengelolaan sampah ini kami buat untuk mendirikan unit usaha lainnya. | |
| Peneliti | Menyambung soal pengelolaan sampah, jenis sampah apa saja yang diolah oleh pengelolaan sampah BUM Desa Amarta pak? | |
| Informan | Sampah yang masuk ke TPST 3R BUM Desa Amarta salah satunya ada sampah organik itu ada sisa dari aktivitas rumah tangga maupun rumah makan berupa makanan, sisa-sisa sayuran, dan daun-daunan. Biasanya ada warga masyarakat yang mungkin membersihkan taman bisa kami olah. Sampah berikutnya ada kertas, plastik, dan logam yang dapat dikatakan jenis sampah anorganik karena tidak mudah atau tidak bisa busuk. Nah, perlakuannya sudah pasti berbeda antara sampah-sampah ini, masyarakat dapat memilah sampah organik di rumahnya. Kemudian, sampah residu yang kami terima akan diolah dengan cara dibakar menggunakan insinerator sederhana yang kami buat sendiri dan outputnya berupa abu. | |
| Peneliti | Lalu sampah organik akan diolah seperti apa bapak? | Pemanfaatan jenis sampah |
| Informan | Sampah organik itu akan kita pilih dan akan kita giling, bisa menjadi pakan maggot itu sampah yang masih layak lah, tapi juga yang mungkin sudah tidak layak seperti sampah dedaunan yang sifatnya keras itu kita composting dengan menggunakan bioaktivator sehingga akan terjadi fermentasi, itu nanti setelah jadi akan kita ayak menjadi kompos yang dijual ke masyarakat atau dibeli oleh Dinas Lingkungan Hidup. Sedangkan sampah yang layak maggot tadi kita giling dan fermentasi baru setelahnya kita kasih pakan maggot. | |

| | | |
|----------|--|----------------------------------|
| Peneliti | Baik, kemudian apakah sampah anorganik akan diolah menjadi sesuatu lainnya sama seperti organik? | |
| Informan | Sampah anorganik itu kita kelola cukup sederhana bahkan belum menggunakan teknologi yang maju, karena masih dipilah dengan disendirikan saja. Kertas, logam, dan plastik kita kemas, kita bal, terus kita telpon ke para pengepul ronsok dan mereka akan datang ke tempat kami untuk mengambil. Mulai dari tas kresek warni-warni sampai logam. Harga yang kami tawarkan ke mereka cukup relatif murah, asalkan semua sampah bisa habis. | |
| Peneliti | Bagaimana bapak memastikan bahwa pengelolaan sampah di sini menerapkan prinsip kehati-hatian? | Kepatuhan terhadap hukum syariah |
| Informan | Kami bukan hanya tempat buang sampah, kami punya tanggung jawab moral dan lingkungan. Limbah B3 itu punya risiko besar, jadi kami tidak terima, karena itu juga di luar kapasitas kami. Petugas kami sudah dilatih mengenali tanda-tanda limbah berbahaya, dan kami selalu tegas menolak sampah jenis itu. | |
| Peneliti | Apakah menurut Bapak sistem layanan yang diberikan sudah adil? | |
| Informan | Kami tidak membedakan siapa pun. Semua warga punya hak yang sama untuk menikmati layanan pengangkutan dan pengolahan sampah. Bahkan untuk warga yang kurang mampu, kita tetap layani tanpa biaya tambahan. Tujuan kami bukan mencari untung, tapi menjaga desa tetap bersih dan sehat. | |
| Peneliti | Bagaimana mekanisme kerja pengelolaan sampah dalam menjamin tidak timbul pencemaran lingkungan? | |
| Informan | Ketika sampah sudah terkumpul di TPST pasti langsung kami lakukan pengolahan mbak, sesegera mungkin kami bereskan agar tidak menumpuk dan berserakan kemana mana. Kalau tidak seperti itu ya pasti akan jadi masalah lingkungan kan, berbau, lalat berdatangan dan sebagainya. Takutnya nanti | |

| | | |
|----------|--|--------------------------------|
| | malah mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar TPST. | |
| Peneliti | Bagaimana prinsip etika bisnis diterapkan dalam pengelolaan TPST 3R BUMDes Amarta terutama dalam memprioritaskan masyarakat lokal? | Etika bisnis syariah |
| Informan | Sebelum TPST ini berjalan, sudah ada warga yang secara swadaya mengangkut sampah dari rumah ke rumah. Daripada berjalan masing-masing, kami pikir akan lebih baik jika mereka dilibatkan secara resmi. Mereka sudah mengenal warga, tahu rute, dan punya pengalaman. Jadi kami ajak mereka untuk bekerja sama agar lebih terstruktur dan saling menguntungkan. | |
| Peneliti | Bagaimana skema tarif layanan sampah di TPST 3R BUM Desa Amarta ditetapkan? Apakah ada perbedaan antara pelanggan rumah tangga dan pelaku usaha? | |
| Informan | Kami menerapkan tarif berdasarkan jenis pelanggan. Untuk masyarakat rumah tangga, tarifnya flat, yakni sekitar Rp 30.000 hingga Rp 50.000 per bulan per rumah tergantung kesepakatan sama mitra kalo itu. Sedangkan untuk perusahaan atau pelaku usaha, tarifnya berdasarkan volume, yaitu Rp 31.000 per meter kubik sampah yang disetorkan ke TPST. | |
| Peneliti | Bagaimana bentuk tanggungjawab sosial yang diterapkan oleh TPST 3R BUM Desa Amarta? | |
| Informan | Kami tidak hanya fokus pada pengangkutan dan pengolahan sampah, tapi juga ingin membangun kesadaran warga. Karena kalau masyarakat tidak dilibatkan, sistem ini tidak akan berjalan. Kami rutin memberikan edukasi soal pemilahan sampah dari rumah, dan melibatkan berbagai komunitas RT, PKK, karang taruna, hingga sekolah. | |
| Peneliti | Apakah masyarakat mengetahui untuk apa iuran sampah yang mereka bayarkan setiap bulannya? | Transparansi dan akuntabilitas |
| Informan | Tentu saja masyarakat tahu iurannya digunakan untuk apa. Setiap bulan kami buat laporan. Iuran digunakan untuk gaji petugas, operasional kendaraan, perawatan alat, hingga | |

| | | |
|----------|---|--------------------------|
| | penyuluhan. Bahkan warga yang aktif memilah sampah kadang dapat insentif kecil. Semua tercatat dan bisa ditanyakan kapan saja. | |
| Peneliti | Apakah warga atau pelanggan memiliki akses untuk mengetahui ke mana sampah mereka dikelola dan bagaimana proses daur ulang dilakukan? | |
| Informan | Iya, kami membuka diri terhadap warga yang ingin melihat langsung proses di TPST. Kami pernah menerima kunjungan dari sekolah, kelompok tani, hingga warga biasa. Dengan begitu, warga bisa tahu bahwa sampah mereka benar-benar dipilah, sebagian didaur ulang, dan sebagian diolah jadi kompos. Transparansi ini juga menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kami. | |
| Peneliti | Apa langkah yang dilakukan TPST 3R untuk memastikan pengambilan sampah dari perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan? | |
| Informan | Setiap pengambilan sampah dari perusahaan dilakukan dengan prosedur yang jelas. Petugas kami wajib mencatat volume dan waktu pengambilan, lalu meminta tanda tangan dari petugas keamanan atau perwakilan perusahaan. Ini sebagai bukti bahwa pengangkutan memang dilakukan, dan sesuai dengan yang ditagihkan | |
| Peneliti | Apakah TPST 3R Bum Desa Amarta membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas setiap transaksi yang dilakukan Pak? | |
| Informan | Kalau laporan keuangan kita pasti ada, setiap bulan pasti kami buat laporannya, alurnya mulai dari pencatatan harian oleh sekretaris kemudian nanti dibuat laporannya oleh bendahara dan akan saya cek terlebih dahulu sebelum akhirnya disampaikan kepada dewan pengawas dan penasihat | |
| Peneliti | Apa saja sumber pendapatan utama TPST 3R BUM Desa Amarta, dan bagaimana memastikan semuanya berasal dari transaksi yang sah dan berbasis jasa nyata? | Larangan riba dan maysir |

| | | |
|----------|--|----------------------------|
| Informan | Semua transaksi kami berbasis jasa nyata baik itu iuran sampah, sampai ke penjualan maggot, pupuk kompos, dan barang-barang anorganik. Tidak ada bunga, tidak ada investasi yang berkembang sendiri tanpa kerja. Kami hanya menjual layanan dan produk yang memang kami hasilkan dari proses pengelolaan sampah. Jadi insya Allah halal dan aman | |
| Peneliti | Apakah ada sistem pencatatan atau kesepakatan harga sebelum transaksi dilakukan di TPST 3R BUM Desa Amarta? | |
| Informan | Setiap kali ada penjualan, kami buat catatan; jenis barang, jumlah, harga per satuan, dan totalnya. Kadang pembeli datang langsung, kadang kami antar ke tempat mereka. Tapi sebelum transaksi, harga sudah disepakati, jadi tidak ada risiko kami rugi mendadak atau berharap harga naik. Ini penting untuk menjaga keuangan BUM Desa tetap stabil dan halal. | |
| Peneliti | Bagaimana TPST 3R BUM Desa Amarta mengelola risiko usaha agar tetap bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak menentu? | Pengelolaan risiko syariah |
| Informan | Kami menyadari bahwa setiap usaha pasti punya risiko, apalagi usaha pelayanan publik seperti pengelolaan sampah. Untuk itu, sejak awal kami tidak hanya fokus di satu unit usaha. Kami membangun beberapa unit usaha yang saling mendukung, seperti TPST 3R, pengolahan kompos, budidaya maggot, serta penjualan barang daur ulang. Dengan cara ini, kalau salah satu unit mengalami penurunan pendapatan, unit lainnya bisa menutupinya. Jadi, diversifikasi ini adalah bagian dari strategi manajemen risiko kami. | |
| Peneliti | Maaf mbak, saya nggak bisa lama-lama kalau ada yang perlu ditanyakan lagi nanti saya minta pak tamsi untuk membantu. | |
| Informan | Baik pak, nanti saya konfirmasi dengan Pak Tamsi. Terima kasih sebelumnya pak. | |

B. Transkrip Wawancara Informan 2

Nama : Bapak SN (Koordinator TPST 3R BUM Desa Amarta)
Tanggal Wawancara : 24 Mei 2025
Alamat : Grojogan, Pandowoharjo, Sleman, Sleman, DIY

| Pelaku | Transkrip Wawancara | Ide Pokok |
|---------------|--|------------------|
| Peneliti | Sebelumnya maaf mengganggu, mau minta waktunya sebentar pak. Mau sedikit tanya-tanya soal pengelolaan sampah BUM Desa ini, bisa pak? | |
| Informan | Boleh-boleh silahkan mba, nanti saya coba bantu jawab. | |
| Peneliti | Mau tanya dari yang bapak tau, bagaimana awal mula tercetus ide untuk mengelola sampah? kan yang umumnya masyarakat tau sampah itu barang kotor yang dibuang. | Pembentukan |
| Informan | Iya betul, dulu masyarakat juga mikirnya begitu. Tapi makin lama sampah makin numpuk, saluran air mampet, lingkungan kotor. Dari situ kita mulai sadar, ini nggak bisa didiamkan. Kebetulan ada pelatihan dari dinas, jadi kita mulai belajar soal 3R. Akhirnya kita di BUM Desa sepakat bikin TPST 3R. Tujuannya supaya sampah bisa dikelola, bisa jadi peluang juga. Sekarang udah mulai terasa hasilnya, lingkungan lebih bersih, ada nilai ekonominya juga dari kompos dan daur ulang. | |
| Peneliti | Langsung ke inti pertanyaan ya bapak, sepengetahuan saya disini kan terdapat mitra pengangkut sampah lah itu mereka dikenai tarif berapa? | |
| Informan | Penentuan tarif mitra kalau menyesuaikan aturan PERDA itu Rp. 54. 200 tapi kami hanya menarifkan Rp. 38.000 saja per bulan, sisanya bisa buat upah mereka sebagai pekerja. Untuk tarif perusahaan kami kenakan beda-beda setiap perusahaan, sampahnya dihitung dulu baru kami buat tagihannya. | |

| | | |
|----------|---|----------------------------------|
| Peneliti | Jenis sampah apa saja yang diterima oleh BUM Desa Amarta, apakah ada sampah B3? | |
| Informan | Di sini kami tidak mengelola sampah B3 dan limbah medis meskipun pelanggan kami ada yang dari rumah sakit. Alasannya karena terlalu berisiko dan pengelolaannya memerlukan alat yang tidak sederhana. Jadi hanya sampah rumah tangga yang kami terima. | |
| Peneliti | Apakah terdapat aturan khusus mengenai penerimaan sampah? | |
| Informan | Sampah yang kami terima hanya sampah yang telah dipilah mbak, karena kami akan kesulitan apabila memilah semua sampah yang ada. Biasanya yang memilah sampah itu warga sendiri atau mitra yang mengangkut sampah. Terkadang mereka mengantar langsung sampahnya kemari, kalau ngga ya pegawai kami yang ambil ke TPS. | |
| Peneliti | Sampah yang diolah ada 3 ya pak, organik, anorganik, dan residu. Terus sampah residu itu dibakar ya pak. Lah teknis pembakarannya itu seperti apa? | |
| Informan | Pembakaran sampah residu dilakukan secara sederhana dengan alat yang kami buat sendiri. Selama proses pembakaran blower harus tetap dalam keadaan menyala untuk membuat udara masuk ke dalam ruang pembakaran. Abu yang dihasilkan juga sedikit kalau ada blower. | |
| Peneliti | Seandainya ditemukan limbah medis atau B3, bagaimana BUM Desa Amarta mengantisipasi hal tersebut? | Kepatuhan terhadap hukum syariah |
| Informan | Kalau dulu kami sering menemukan warga yang tidak sengaja mencampur limbah medis ke kantong sampah rumah tangga. Tapi karena sudah ada edukasi dan juga TPST ini kan sudah berjalan sekitar 8 tahunan mereka sudah paham lah kalau kami ga nerima sampah B3. Semisal ditemukan pun mereka akan langsung | |

| | | |
|----------|--|-------------------------------|
| | mengakui dan mau bawa kembali. Kami jaga agar tempat ini tetap aman untuk semua. | |
| Peneliti | Bagaimana BUM Desa Amarta menjamin kebersihan tempat pengelolaan sampah? | |
| Informan | Kami pastikan area TPST selalu bersih. Setiap sore kami semprot area dengan desinfektan alami dari cairan <i>eco-enzyme</i> , dan kami pisahkan sampah basah dan kering sejak awal. Kami juga tidak membiarkan sampah menumpuk lebih dari satu hari kerja dengan begitu warga sekitar tidak ada yang melaporkan terkait sampah. | |
| Peneliti | Apakah sistem tarif yang diterapkan sudah dapat dikatakan adil antara perusahaan dan masyarakat? | Etika bisnis syariah |
| Informan | Karena perusahaan biasanya menghasilkan sampah dalam jumlah yang jauh lebih besar. Maka, perhitungannya harus lebih adil. Kami menggunakan satuan kubik agar transparan berapa pun volumenya, dikalikan langsung dengan tarif per kubik. Jadi tidak ada pungutan tersembunyi, semuanya jelas dan bisa dihitung. | |
| Peneliti | Apakah perusahaan mengetahui terkait tarif yang dikeluarkan untuk membayar pengelolaan sampah di BUM Desa? | Tranparansi dan akuntabilitas |
| Informan | Perusahaan tarifnya kami hitung berdasarkan kilometer kubik karena sampah yang dihasilkan pastinya lebih banyak dan bervariasi. Sudah dapat dipastikan perusahaan tahu mengenai hal ini dan mereka sepakat saja, toh sampahnya juga kami angkut dan sampahnya kami pilah secara langsung di TPST. Kami biasanya mengangkut sampah itu di hari selasa dan jum'at dengan konfirmasi pengambilan sampah berupa tanda tangan ke satpamnya. | |
| Peneliti | Bagaimana BUM Desa Amarta bertanggungjawab atas sampah yang dikelolanya. Apakah ada konfirmasi kepada perusahaan apabila sampahnya telah diambil? | |

| | | |
|----------|---|----------------------------|
| Informan | Saya datang ke lokasi perusahaan sesuai jadwal yang sudah disepakati. Setelah sampah diangkut, saya bawa formulir serah terima dan minta tanda tangan dari petugas keamanan atau bagian logistik mereka. Kadang juga dicap perusahaan. Setelah itu saya laporkan ke TPST | |
| Peneliti | Apakah pendapatan yang dihasilkan oleh BUM Desa Amarta diperoleh dari kegiatan yang pasti dan administratif? | Larangan riba dan maysir |
| Informan | Semua kami jual berdasarkan transaksi nyata. Tidak ada sistem tebak-tebakan harga atau jual dulu tanpa tahu pembelinya. Kami punya mitra pembeli tetap, baik itu pengepul sampah anorganik, petani pengguna kompos, maupun peternak yang butuh maggot. Harga kami tentukan bersama, dan dicatat dengan bukti transaksi. Jadi tidak spekulatif. | |
| Peneliti | Bagaimana BUM Desa Amarta mengantisipasi terjadinya risiko yang merugikan di masa yang akan datang? | Pengelolaan risiko syariah |
| Informan | Jadi kami di TPST 3R Amarta sejak awal memang menerapkan prinsip kehati-hatian. Salah satunya kami tidak menerima limbah medis maupun limbah B3. Karena itu sangat berisiko, dan kami memang tidak punya izin atau fasilitas untuk mengolah jenis limbah berbahaya seperti itu. Jadi kami hanya fokus pada sampah rumah tangga biasa | |
| Peneliti | Lalu apakah terdapat langkah antisipasi lainnya Pak? | |
| Informan | Setiap sampah yang masuk ke TPST akan kami pilah lagi. Kami pisahkan antara sampah organik, anorganik yang masih bisa dimanfaatkan, dan residu. Organik kami olah jadi kompos, anorganik seperti botol plastik dan kardus kami jual ke pengepul. Sisanya yang memang tidak bisa dimanfaatkan, ya itu yang disebut residu. Untuk residu yang jumlahnya tidak terlalu banyak, kami pakai insinerator sederhana. | |

| | | |
|----------|--|--|
| | Jadi alat pembakaran, tapi bukan skala besar. | |
| Peneliti | Dirasa informasi yang dibutuhkan sudah cukup pak. Terimakasih atas kesediaan waktunya. | |
| Informan | Iya, sama-sama mbak. Kalau mau tanya-tanya lagi atau butuh informasi lain bisa hubungi saya langsung, nanti saya coba bantu. | |

C. Transkrip Wawancara Informan 3

Nama : Bapak W (Masyarakat pengguna layanan TPST)
Tanggal Wawancara : 10 Juni 2025
Alamat : Sawahan, Pandowoharjo, Sleman, Sleman, DIY

| Pelaku | Transkrip Wawancara | Ide Pokok |
|---------------|--|------------------|
| Peneliti | Assalamualaikum Bapak. Perkenalkan saya Amalia mahasiswi dari IIQ An Nur. Mau minta waktu bapak sebentar ingin mewawancarai bapak perihal kegiatan pengelolaan sampah di BUM Desa Amarta Pandowoharjo, sebagai informan untuk kelengkapan data skripsi saya. | |
| Informan | Wa'alaikumsalam, baik mbak. Saya coba jawab sepaham saya ya mbak. | |
| Peneliti | Baik, sebelumnya apa yang bapak ketahui tentang pengelolaan sampah? dan bagaimana tanggapan bapak terkait pembentukan program pengelolaan sampah di BUMDes Amarta Pandowoharjo? | |
| Informan | Terus terang dulu saya tahunya sampah ya dibuang saja. Tapi setelah ada program dari BUMDes, saya jadi ngerti kalau sampah itu bisa dipilah dan diolah. Saya dukung penuh program ini, karena selain bikin desa jadi lebih bersih, juga bisa jadi peluang usaha untuk warga. | |
| Peneliti | Saya langsung to the point ya pak, apakah bapak pengguna layanan pengelolaan sampah BUMDes? Lalu, berapa iuran yang bapak bayarkan setiap bulannya? | |
| Informan | Kami membayar iuran Rp50.000 per bulan per rumah tangga. Itu sudah termasuk layanan pengangkutan dua kali seminggu dan pengolahan sampah di TPST 3R, saya tidak merasa keberatan untuk itu soalnya dibanding dulu, sekarang lingkungan jadi lebih bersih, nggak ada sampah berserakan. Dan uang itu juga buat bayar petugas dan operasional TPST, jadi kami merasa ikut tanggung jawab juga. | |

| | | |
|----------|--|----------------------------------|
| Peneliti | Apakah bapak melakukan pemilahan dari rumah? | |
| Informan | Kalau saya sampah yang ada di rumah tak kumpulin mba, tak jadikan dalam satu wadah gitu misalnya kantong plastik, terus nanti kalau udah tak taruh di depan rumah biar diangkut sama tukang sampahnya. Nah biasanya botol plastik dipisah terus disetorin ke RT/RW buat jadi kas. | |
| Peneliti | Apakah selain Bapak, semua sampah dari rumah warga telah dipilah sebelum diangkut? | |
| Informan | Sampah dari rumah mesti sudah dipilah, nanti pengangkut sampah ambil dari rumah-rumah dan langsung diantar ke tempat pembuangan sampahnya mbak. Tapi ya masih banyak juga warga yang tidak mau mengelola sampahnya sendiri, kalau saya ya pilih untuk bayar, terima beres nggak numpuk sampah. | |
| Peneliti | Menurut bapak, faktor apa yang menjadi penyebab masih ada masyarakat yang bersikap kurang peduli? | |
| Informan | Menurut saya, mungkin sudah jadi kebiasaan, kebanyakan juga kalo diingetin malah ngomong “halah mung sampah siji”. Jadi perlu dikasih pengertian lebih ke masyarakat agar lebih memahami. | |
| Peneliti | Apakah adanya pengangkut sampah memudahkan urusan bapak? Dan apakah menurut bapak tarif yang dibayarkan oleh masyarakat semuanya sama? | Kepatuhan terhadap hukum syariah |
| Informan | Kalau saya kan pakai jasa pengangkut sampah jadi ya sampahnya diambil dan kita bayar iuran setiap bulan. Tapi ya jadi memudahkan sekali karena saya sudah tidak kerepotan dengan sampah saya sendiri. Setau saya bayarnya semua sama, tapi kalau sampah yang disetorkan banyak sekali ya ada tambahan biaya sedikit. | |
| Peneliti | Apakah semenjak adanya pengelolaan sampah oleh BUMDes terjadi perubahan | |

| | | |
|----------|---|--------------------------------|
| | yang signifikan terhadap lingkungan sekitar? | |
| Informan | Dulu desa ini bau dan banyak lalat karena sampah dibuang sembarangan. Sekarang jauh lebih bersih. Bahkan halaman balai desa dihiasi tanaman yang subur karena pupuk dari TPST. Kami merasa lingkungan lebih sehat dan anak-anak bisa main di luar dengan aman. | |
| Peneliti | Apakah sistem tarif yang ditetapkan BUMDes memberatkan bapak selaku masyarakat pengguna layanan sampah? | Etika bisnis syariah |
| Informan | Oh, tidak sama sekali. Justru saya merasa sangat terbantu. Dulu buang sampah bingung harus kemana. Sekarang, tinggal setor, bahkan ada pengangkut yang datang ke rumah. Dengan tarif segitu, kita sudah bisa bantu lingkungan, dan kerja para petugas juga jelas dan kami diberi penjelasan untuk apa saja tarif itu digunakan. | |
| Peneliti | Apakah pendekatan yang dibangun oleh BUMDes kepada bapak agar turut terlibat dalam pengelolaan sampah BUMDes terbilang sulit? | |
| Informan | Alhamdulillah, awalnya memang butuh pendekatan. Tapi sekarang sudah banyak yang sadar sama sampahnya sendiri. Malah sekarang saya bisa mulai bikin kompos sendiri atau biasanya saya mengumpulkan sampah botol untuk disetorkan ke RT/RW sebagai kas desa. | |
| Peneliti | Apakah bapak mengetahui terkait jadwal pengangkutan sampah dan alur pengelolaannya seperti apa? | Transparansi dan akuntabilitas |
| Informan | Iya, saya tahu. Ada jadwal pengangkutan di grup WhatsApp RT, dan waktu sosialisasi dijelaskan bahwa sampah yang kami setor akan dipilah di TPST. Kami diminta memilah dari rumah juga. Saya lihat sendiri waktu ikut kunjungan ke TPST, ternyata mereka pisahkan plastik, organik, dan yang bisa dijual. | |

| | | |
|----------|---|--|
| Peneliti | Baiklah saya rasa cukup wawancara ini pak. Terimakasih atas kerjasama dan waktunya bapak bersedia untuk menjadi informan saya. sekali lagi terimakasih pak. Kalo ada kurang lebihnya saya mohon maaf. | |
| Informan | Iya mbak sama-sama. | |

D. Transkrip Wawancara Informan 4

Nama : Bapak S (Mitra Pengangkut Sampah)
Tanggal Wawancara : 10 Juni 2025
Alamat : Karangtanjung, Pandowoharjo, Sleman, Sleman, DIY

| Pelaku | Transkrip Wawancara | Ide Pokok |
|---------------|--|------------------|
| Peneliti | Assalamualaikum, mohon maaf mengganggu waktu Bapak. Perkenalkan saya Amalia mahasiswi dari IIQ An Nur. Mau minta waktunya sebentar ingin mewawancarai ibu perihal kegiatan pengelolaan sampah di BUMDes Amarta Pandowoharjo. | |
| Informan | Waalaikumsalam, baik silahkan mbak. | |
| Peneliti | Sejak kapan bapak mulai bermitra dengan BUM Desa Amarta dalam pengangkutan sampah? | |
| Informan | Saya mulai bekerja sama dengan BUMDes Amarta sejak awal tahun 2023, waktu program TPST 3R baru berjalan. Awalnya hanya satu armada, sekarang sudah lebih rutin dan terorganisir. | |
| Peneliti | Bapak mengangkut sampah untuk berapa padukuhan di Pandowoharjo? | |
| Informan | Oh, saya biasanya mengangkut ke 3 padukuhan mba, tapi ya pelanggannya sekitar 100an lah kan yang ngangkut sampah bukan hanya saya. | |
| Peneliti | Itu berarti sampahnya langsung disetorkan ke TPST Pak? Atau ada proses lainnya? | |
| Informan | Iya mba langsung saya setorkan ke TPST BUM Desa Amarta saja mbak. | |
| Peneliti | Bagaimana pandangan Bapak terhadap sistem pengelolaan sampah yang diterapkan oleh BUM Desa Amarta? | |
| Informan | Menurut saya ini sangat bagus. Warga jadi punya kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Sampah juga bisa dimanfaatkan, bukan cuma dibuang. | |
| Peneliti | Bagaimana Bapak menjaga kejujuran dan tanggung jawab? | |
| Informan | Kami harus jujur soal jumlah sampah yang diangkut dan tidak sembarangan buang | |

| | | |
|----------|---|--|
| | sampah di tempat ilegal. Kalau ada masalah, langsung kami laporkan ke pengelola. | |
| Peneliti | Bagaimana sistem upah yang bapak terima sebagai mitra pengangkut sampah? | |
| Informan | Saya tidak menerima upah langsung dari BUM Desa tapi dari potongan retribusi yang sebenarnya harus setorkan ke BUM Desa Amarta. | |
| Peneliti | Apakah ada dampak yang bapak rasakan setelah bermitra dengan BUM Desa Amarta? | |
| Informan | Ada mba saya merasa lebih dihargai. Dulu kerja sendiri, kadang dianggap remeh. Sekarang saya jadi bagian dari sistem desa. Lingkungan juga lebih bersih, dan warga lebih sadar soal memilah sampah. | |
| Peneliti | Ohh nggih pak, kayaknya sudah cukup untuk wawancara ini. terimakasih banyak bu, atas kesediaan ibu untuk menjadi informan saya. | |
| Informan | Sama-sama mbak. | |

Lampiran 6

DOKUMENTASI

| | |
|--|--|
|  <p>Gambar 1 Gedung BUM Desa Amarta Pandowoharjo</p> |  <p>Gambar 2 TPST 3R BUM Desa Amarta Pandowoharjo</p> |
|  <p>Gambar 3 Alat Pencacah Sampah Organik</p> |  <p>Gambar 4 Alat Pengayak Sampah Organik</p> |
|  <p>Gambar 5 Proses Fermentasi Pupuk Kompos</p> |  <p>Gambar 6 Hasil Fermentasi Pupuk Kompos</p> |



Gambar 7
Mobil Pengangkut Sampah



Gambar 8
Budidaya Maggot



Gambar 9
Hasil Pemilahan Sampah Residu



Gambar 10
Proses Pembakaran Sampah Residu



Gambar 11
Pengemasan Sampah Anorganik



Gambar 12
Wawancara dengan Skretaris sekaligus
Koordinator TPST 3R BUM Desa
Amarta Pandowoharjo



Gambar 13
Wawancara dengan Direktur BUM Desa
Amarta Pandowoharjo



Gambar 14
Wawancara dengan Masyarakat
pengguna layanan TPST 3R BUM Desa
Amarta Pandowoharjo



Wawancara dengan Mitra Pengangkut
Sampah TPST 3R BUM Desa Amarta
Pandowoharjo

Lampiran 7

CURRICULUM VITAE



Nama : Amalia Putri Isyanti

Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 12 Mei 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Bida Asri 1 Blok D-2 No. 86 RT.04/RW.09 Baloi Permai, Batam, Kepulauan Riau

Alamat Domisili : Dukuh, Gowasari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta

Nama Orang Tua :

- Ibu : Ria Sumartini
- Ayah : Muhajir

Email : amaliaputriisyanti76@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- Pendidikan Formal
 1. SD N 008 Batam Kota, Lulus tahun 2015
 2. MTs Al Ma'had An-Nur, Lulus tahun 2018

3. MAS Al-Ma'had An-Nur, Lulus tahun 2021
 4. IIQ An-Nur Yogyakarta, Lulus tahun 2025
- Pendidikan NonFormal
 1. Pondok Pesantren An-Nur Yogyakarta
 2. Madrasah Diniyah Al-Furqon Yogyakarta
 3. Pondok Pesantren Mannallah Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

1. Wakil Ketua Rayon Annawawi PMII IIQ An-nur (Periode 2022-2023)
2. Ketua divisi kaderisasi KSEI Nashid IIQ An-Nur (Periode 2022-2023)